BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Set Kesempatan Investasi terhadap Deviden Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 rata-rata perusahaannya mengalami peningkatan. Akan tetapi ada pula perusahaan yang mengalami penurunan diantaranya adalah: PT Asuransi Jaya Tania Tbk (ASJT) di tahun 2011, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) dan PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM) mengalami penurunan di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh naik dan turunnya aktiva perusahaan yang merupakan tolak ukur besarnya skala ukuran perusahaan.
2. Set kesempatan investasi pada perusahaan di sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Adapun perusahaan yang mengalami penurunan diantaranya ialah: PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) dan PT Asuransi Bintang TBK (ASBI) di tahun 2013.
3. Deviden pada sembilan perusahaan di sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012-

2013 rata-rata deviden sembilan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang signifikan. Tetapi ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan : oleh perusahaan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) dan PT Asuransi Bintang TBK (ASBI) di tahun 2013 . Hal ini di akibatkan adanya kondisi bisnis saat ini yang semakin kompleks dan isu kebijakan dividen yang beragam yang sering timbul dan di hadapi oleh beberapa perusahaan saat ini sesuai dengan laba perusahaan masing-masing.

4. Secara parsial korelasi untuk Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen, jika ukuran perusahaan meningkat maka deviden perusahaan pun akan naik. Maka pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Deviden adalah positif
5. Secara parsial korelasi Set Kesempatan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Dividen, jika set kesempatan investasi mengalami kenaikan maka deviden perusahaan akan menurun. Maka pengaruh antara Set Kesempatan Investasi terhadap Deviden adalah negatif.

5.2 Saran

Penelitian ini berawal karena adanya fenomena empiris yang menunjukkan ketidakkonsistenan data variabel Kebijakan Dividen sembilan perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI peride 2009-2013, dimana ketidakkonsistenan data tersebut juga diikuti oleh dua variabel independen yang digunakan yaitu: Ukuran Perusahaan, dan Set Kesempatan Investasi. Oleh karena itu berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada sembilan perusahaan Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan - perusahaan sektor asuransi yang mengalami penurunan pada jumlah aktiva sebaiknya mengendalikan aktiva untuk meningkatkan ukuran perusahaan agar menarik minat para investor supaya tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan sector asuransi.
2. Perusahaan-perusahaan di sector asuransi yang memiliki set kesempatan investasi yang besar sebaiknya memperhatikan set kesempatan investasi perusahaan, karena set kesempatan investasi yang besar akan mempengaruhi penerbitan saham baru menjadi mahal karena *shareholder* akan menuntut *return* yang tinggi atas saham perusahaan yang justru mengakibatkan turunnya harga saham.
3. Manajemen perusahaan sebaiknya perlu memperhatikan kebijakan hutang perusahaan dalam menetapkan kebijakan deviden karena keduanya memiliki pengaruh yang bertolak belakang, dimana bila manajemen perusahaan meningkatkan kebijakan hutang perusahaan maka akan menurunkan kebijakan dividennya, sehingga bila manajemen perusahaan ingin meningkatkan kepercayaan investor melalui kebijakan dividen maka manajemen perusahaan perlu mengurangi hutang perusahaan.